METADATA STATISTIK
KEGIATAN

Judul Kegiatan		Kompilasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
Tahun Kegiatan		2023
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Lingkungan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		-
I. PENYELENGGARA		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
1.2	Alamat	Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
	Telepon	0751-7055231
	Faksimile	0751-445232
	Email	dlh@sumbarprov.go.id
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat
	Eselon 2	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	YOS MIKE YUSRA SE.M.Si
	Jabatan	Kepala Bidang Tata Lingkungan
	Alamat	Jl. Khatib Sulaiman No.22 Padang
	Telepon	0751 7055231
	Faksimile	0751 445232
	Email	dlh@sumbarprov.go.id
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1	Latar Belakang Kegiatan	Salah satu upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance) dalam pembangunan lingkungan hidup adalah dengan menyediakan data dan informasi lingkungan hidup daerah yang aktual dan dapat dipertanggunjawabkan secara periodik, yang memuat potret/gambaran kondisi lingkungan hidup berikut dengan perkembangan atau kecendrungannya dilihat dari berbagai aspek dan indikator, yang dilengkapi dengan analisis yang memadai, sebagaimana telah ditetapkan/diatur sistematikanya oleh pedoman penyusunannya oleh Kementerian Lungkungan Hidup dan Kehutanan RI.

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

3.2	Tujuan Kegiatan	1.Sebagai sumber Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat 2. sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan lingkungan dan evaluasinya.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2023-01-01 s.d. 2023-02-28
	Desain	2023-01-01 s.d. 2023-02-28
	Pengumpulan Data	2023-03-01 s.d. 2023-07-31
	Pengolahan Data	2023-03-01 s.d. 2023-07-31
	Analisis	2023-03-01 s.d. 2023-07-31
	Diseminasi Hasil	2023-08-15 s.d. 2023-12-31
	Evaluasi	2023-12-01 s.d. 2023-12-15

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Derajat Keasaman`	derajat keasaman	derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan. Ia didefinisikan sebagai kologaritma aktivitas ion hidrogen (H+) yang terlarut. Skala pH menunjukkan konsentrasi ion Hidrogen [H+] dalam larutan. Skala dari pH terdiri dari angka 1 sampai 14. Larutan dengan pH kurang dari 7 dianggap bersifat asam, sedangkan Larutan dengan pH lebih dari 7 dianggap bersifat basa atau alkali, Air murni memiliki pH 7 dan dianggap netral	Saat pencacahan
kebutuhan oksigen biokimiawi	kebutuhan oksigen biokimiawi	biologis (khususnya aktivitas mikroorganisme yang berlangsung di dalam air). Nilai BOD merupakan suatu pendekatan umum yang menunjukan jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan zat-zat organik yang tersuspensi di dalam air. Didalam emantauan kualitas air, BOD merupakan salah satu parameter yag digunakan untuk mengukur tingkat pencemaran air	Saat pencacahan
kebutuhan oksigen kimiawi	kebutuhan oksigen kimiawi	jumlah oksigen (mg 02) yang dibutuhan untuk mengoksidasi zat-zat organik yang ada dalam 1 L sampel air melalui reaksi kimia. Dalam hal ini bahan buangan organik akan dioksidasi oleh Kalium Bikarbonat menjadi gas CO2 dan H20 serta sejumlah Ion Krom	Saat pencacahan

*Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/

padatan tersuspensi total	padatan tersuspensi total	residu dari padatan total yang tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimal 2 µm atau lebih besar dari ukuran partikel koloid. Yang termasuk partikel TSS adalah lumpur, tanah liat, logam oksida, sulfida, gangga, bakteri an jamur	Saat pencacahan
oksigen terlarut	oksigen terlarut	oksigen yang terlarut dalam air dan dapat diukur dengan satuanmiligram per liter (mg/L). DO sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di dalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar DO yang rendah dapat menyebabkan kematian pada makhluk hidup tersebut	Saat pencacahan
nitrat	nitrat	senyawa yang terdiri dari unsur-unsut oksigen dan nitrogen, dan merupakan sumber nitrogen yang penting untuk kehidupan tumbuhan dan hewan, Nitrat juga dapat ditemukan dalam air minum dan dapat membahayakan kesehatan manusia jika terlalu banyak`	Saat pencacahan
total fosfat	total fosfat	jumlah fosfat yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Fosfat sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar fosfat yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air.	Saat pencacahan
total nitrogen	total nitrogen	jumlah nitrogen yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Nitrogen sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar nitrogen yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air.	Saat pencacahan
fecal coliform	fecal coliform	bakteri yang terdapat dalam feses (tinja) dan merupakan indikator pencemaran oleh bahan organik yang berasal dari manusia dan hewan. Bakteri ini dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Kadar fecal coliform yang tinggi menunjukkan adanya kontaminasi oleh bahan organik yang berasal dari feses manusia dan hewan	Saat pencacahan
sufur dioksida	sufur dioksida	kandungan gas sufur dioksida di udara	Saat pencacahan
nitrogen dioksida	nitrogen dioksida	kandungan gas nitrogen dioksida di udara	Saat pencacahan
minyak dan lemak	minyak dan lemak	kandungan minyak dan lemak dalam air	Saat pencacahan

*Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/

amonia total	amonia total	jumlah amonia yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Amonia sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar amonia yang tinggi dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada makhluk hidup tersebut.	Saat pencacahan
ortofosfat	ortofosfat	kandungan ortofosfat dalam air. . Kadar ortofosfat yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air	Saat pencacahan
Luas wilayah	Luas wilayah	Luas wilayah Kabupaten/Kota atau Provinsi	Saat pencacahan
Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	Jumlah luasan tutupan hutam dan tutupan belukar di kesatuan hidrolis Gambut baik yang berada pada fungsi lindung maupun fungsi budi daya yang terdampak Kanal dan Kebakaran	Saat pencacahan
Luas Tutupan Lahan`	Luas Tutupan Lahan`	Luas pada kelas tutupan lahan berupa lahan kering primer, hutan rawa primer, hutan mangrove primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa sekunder, hutan mangrove sekunder dan hutan tanaman	Saat pencacahan
Jumlah Timbulan Sampah	Jumlah Timbulan Sampah	Jumlah sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume ataupun berat	Saat pencacahan

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	Provinsi	**Kabupaten/Kota**
	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI
	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN
	SUMATERA BARAT	SOLOK
	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG
	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR
	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN
	SUMATERA BARAT	AGAM
	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTA

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

	SUMATERA BARAT	PASAMAN
	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN
	SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA
	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT
	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG
	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK
	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO
	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG
	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI
	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH
	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI, Lainnya : Surat
4.8	Unit Pengumpulan Data	Lainnya : Dinas/OPD terkait+instansi vertikal DLH kabupaten/kota
V. DESAIN SAMPEL *(khusus survei)*		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Supervisi, Lainnya : rapat
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma IV/S1/S2/S3

*Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/

6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 3 Pengumpul data/enumerator: 29
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Lainnya : Provinsi, Kab/Kota
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Provinsi, Kabupaten/Kota
VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak (*hardcopy*)	Ya
	Digital (*softcopy*)	Ya
	Data Mikro	Ya
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2023-08-15;
	Digital	2023-08-15;
	Data Mikro	2023-08-15;

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
derajat keasaman	pH	derajat keasaman	derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan. Ia didefinisikan sebagai kologaritma aktivitas ion hidrogen (H+) yang terlarut. Skala pH menunjukkan konsentrasi ion Hidrogen [H+] dalam larutan. Skala dari pH terdiri dari angka 1 sampai 14. Larutan dengan pH kurang dari 7 dianggap bersifat asam, sedangkan Larutan dengan pH lebih dari 7 dianggap bersifat basa atau alkali, Air murni memiliki pH 7 dan dianggap netral	-	Saat pencacahan	-	-	Float	-. memenuhi baku mutu = 6-9	Berada dalam rentang >=1 dan <=14;	derajat keasaman air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
kebutuhan oksigen biokimiawi	BOD	kebutuhan oksigen biokimiawi	analis empiris untuk mengukur proses-proses biologis (khususnya aktivitas mikroorganisme yang berlangsung di dalam air). Nilai BOD merupakan suatu pendekatan umum yang menunjukan jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan zat-zat organik yang tersuspensi di dalam air. Didalam pemantauan kualitas air, BOD merupakan salah satu parameter yag digunakan untuk mengukur tingkat pencemaran air	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=3	>=0;	kandungan BOD dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
kebutuhan oksigen kimiawi	COD	kebutuhan oksigen kimiawi	jumlah oksigen (mg 02) yang dibutuhan untuk mengoksidasi zat-zat organik yang ada dalam 1 L sampel air melalui reaksi kimia. Dalam hal ini bahan buangan organik akan dioksidasi oleh Kalium Bikarbonat menjadi gas CO2 dan H20 serta sejumlah Ion Krom	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=25	>=0;	kandungan COD dalam air	Ya
padatan tersuspensi total	TSS	padatan tersuspensi total	residu dari padatan total yang tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimal 2 µm atau lebih besar dari ukuran partikel koloid. Yang termasuk partikel TSS adalah lumpur, tanah liat, logam oksida, sulfida, gangga, bakteri an jamur	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=50	>=0;	kandungan TSS dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
oksigen terlarut	DO	DO	oksigen yang terlarut dalam air dan dapat diukur dengan satuanmiligram per liter (mg/L). DO sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di dalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar DO yang rendah dapat menyebabkan kematian pada makhluk hidup tersebut	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	Float	-. memenuhi baku mutu <=4	>=0;	Kandungan DO dalam air	Ya
Nitrat	NO3-N	nitrat	senyawa yang terdiri dari unsur-unsut oksigen dan nitrogen, dan merupakan sumber nitrogen yang penting untuk kehidupan tumbuhan dan hewan, Nitrat juga dapat ditemukan dalam air minum dan dapat membahayakan kesehatan manusia jika terlalu banyak`	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=10	>=0;	kandungan nitrat dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
total fosfat	T-phospat	total fosfat	jumlah fosfat yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Fosfat sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar fosfat yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air.	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=0.2	>=0;	kandungan total fosfat dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
total nitrogen	-	total nitrogen	jumlah nitrogen yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Nitrogen sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar nitrogen yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air.	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	Float	-. memenuhi baku mutu <=15	>=0;	kadar total nirogen dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
fecal coliform	-	fecal coliform	bakteri yang terdapat dalam feses (tinja) dan merupakan indikator pencemaran oleh bahan organik yang berasal dari manusia dan hewan. Bakteri ini dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Kadar fecal coliform yang tinggi menunjukkan adanya kontaminasi oleh bahan organik yang berasal dari feses manusia dan hewan	-	Saat pencacahan	VOLUME	JUMLAH/mL	float	-. memenuhi baku mutu <=100	>=0;	kandungan fecal coliform dalam air	Ya
sulfur dioksida	SO2	sulfur dioksida	kandungan gas sulfur dioksida di udara	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-	>=0;	kandungan SO2 di udara	Ya
nitrogen dioksida	NO2	nitrogen dioksida	kandungan gas nitrogen dioksida di udara	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-	>=0;	kandungan NO2 di udara	Ya
minyak dan lemak	-	minyak dan lemak	kandungan minyak dan lemak dalam air	-	Saat pencacahan	VOLUME	mg/L	float	-. memenuhi baku mutu <=1	>=0;	Kandungan minyak dan lemak dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
amonia total	NH3-N	amonia total	jumlah amonia yang terdapat dalam air dan dapat diukur dengan satuan miligram per liter (mg/L). Amonia sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didalam air seperti ikan dan tumbuhan air. Kadar amonia yang tinggi dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada makhluk hidup tersebut.	-	Saat pencacahan	volume	mg/L	float	-	>=0;	Kandungan amonia total dalam air	Ya
ortofosfat	PO4-p	ortofosfat	kandungan ortofosfat dalam air. . Kadar ortofosfat yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan merusak ekosistem air	-	Saat pencacahan	volume	mg/L	float	-	<=memenuhi baku mutu <=3;	Kandungan ortofosfat dalam air	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Luas Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	DKK	Luas Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	Jumlah luasan tutupan hutam dan tutupan belukar di kesatuan hidrolis Gambut baik yang berada pada fungsi lindung maupun fungsi budi daya yang terdampak Kanal dan Kebakaran	-	Saat pencacahan	luas	kilometer persegi	float	-	>=0;	Luas Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	Ya
Luas Tutupan Lahan`	LTL	Luas Tutupan Lahan`	Luas pada kelas tutupan lahan berupa lahan kering primer, hutan rawa primer, hutan mangrove primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa sekunder, hutan mangrove sekunder dan hutan tanaman	-	Saat pencacahan	luas	kilometer persegi	float	-	>=0;	luas tutupan lahan	Ya
Jumlah Timbulan Sampah	-	Timbulan Sampah	Jumlah sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume ataupun berat	-	Saat pencacahan	volume	m3	float	-	>=0;	jumlah timbulan sampah	Ya
luas wilayah	LW	Luas wilayah	Luas wilayah Kabupaten/Kota atau Provinsi	-	Saat pencacahan	luas	kilometer persegi	float	-	>0;	luas wilayah administrasi kabupaten/kota/provinsi	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Kualitas lingkungan hidup Sangat baik jika kategori 90 <= IKLH <= 100	Indeks kinerja pengelollan lingkungan hidup secara nasional yang digunakan untuk menilai kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hodip. Kriteria IKLH meliputi kualitas air, kualitas udara, kualitas lahan, dan kualitas air laut	Kualitas lingkungan hidup	IKLH Provinsi = (0.340 x IKA) + (0.428 x IKU)+ (0.133 x IKL)+ (0.099 x IKAL)	Indeks	-	Sangat baik (90 <= IKLH <= 100) Baik (70 <= IKLH <= 90) Sedang (50 <= IKLH <= 70) Kurang (25 <= IKLH <= 50) Sangat Kurang (0 <= IKLH <= 25)	Ya	Indeks kualitas air, Indeks kualitas udara, Indeks kualitas lahan, dan Indeks kualitas air laut	-	Provinsi	Ya
Indeks Pencemaran	Indeks Pencemaran	Angka yang digunakan untuk menentukan tingkat pencemaran relatif terhadap parameter kualitas air yang diizinkan	Indeks Pencemaran Baik (memenuhi baku mutu) jika 0 <= IPj <= 1,0	INDEKS PENCEMARAN SAMA DENGAN AKAR DUA DARI KONSENTRASI SAMPLE DIBAGI KONSENTRASI BAKU PERUNTUKAN AIR DIKUADRATKAN DIBAGI DUA	Indeks	-	Baik (memenuhi baku mutu) jika 0 <= IPj <= 1,0 Cemar ringan jika 1,0 <= IPj <= 5,0 Cemar sedang jika 5,0 <= IPj <= 10,0 Cemar berat jika IPj >= 10,0	Tidak	-	pH, DO, BOD, COD, TSS, NO3,-N, T-Phosphat, Fecal Coli	Provinsi	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Indeks Kuaitas Air Laut	Kualitas Air Laut	Suatu nilai yang menggambarkan kondisi air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	Kualitas air laut Sangat baik jika kategori 90 <= IKAL<= 100	WTQ = SIGMA DARI PERKALIAN ANTARA SUB INDEKS PARAMETER DENGAN BOBOT PARAMETER	Indeks	-	Sangat baik (90 <= IKAL <= 100) Baik (70 <= IKAL <= 90) Sedang (50 <= IKAL <= 70) Kurang (25 <= IKAL <= 50) Sangat Kurang (0 <= IKAL <= 25)	Tidak	-	TSS, DO, Minyak dan Lemak, Amoniak Total dan Orto-fosfat	Provinsi	Ya
Indeks Kualitas Air	Kualitas Air (Sungai, danau, waduk, atau situ)	Suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	Indeks kualitas air Sangat baik jika (90 <= IKA <= 100)	Transformasi nilai indeks pencemar (IP) ke dalam indeks kualitas air (IKA) dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase status mutu	indeks	-	Sangat baik (90 <= IKA <= 100) Baik (70 <= IKA <= 90) Sedang (50 <= IKA <= 70) Kurang (25 <= IKA <= 50) Sangat Kurang (0 <= IKA <= 25)	Ya	Derajat keasaman, Kebutuhan kosigen biokimiawi, kebutuhan oksigen kimiawi, padatan tersuspensi total, oksigen terlarut, nitrat, total fosfat, total nitrogen, fecal coliform, minyak dan lemak, amonia total, ortoposfat	-	Provinsi	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Indeks Kualitas Udara	Kualitas Udara	Ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	Kualitas Udara Sangat baik jika 90 <= IKU <=100	INDEKS KUALITAS UDARA ADALAH SERATUS DIKURANG LIMAPULUH PER NOL KOMA SEMBILAN DIKALI RATA-RATA KANDUNGAN SO2 DIKURANG NOL KOMA SATU	Indeks	-	Sangat baik (90 <= IKU <=100) Baik (70 <= IKU <= 90) Sedang (50 <= IKU <= 70) Kurang (25 <=IKU <= 50) Sangat Kurang (0 <=IKU <=25)	Ya	Indeks IKU	-	Provinsi	Ya
Indeks Anual model EU (IEU)	Kualitas Udara model EU	Indeks antara sebelum dikonversikan ke indeks Kualitas Udara IKU	Nilai Indeks IEU sesuai klasifikasi penyajian	IEU=(Rata-rata SO2)/(Baku Mutu EU SO2) + (Rata-rata NO2)/(Baku Mutu EU NO2)	Indeks	%	Melebihi Standar jika IEU > 1 Memenuhi Standar jika IEU <= 1	Tidak	-	SO2, NO2	Provinsi	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Indeks Kualitas Lahan	Kualitas Lahan	Nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut.	Kualitas Lahan Sangat baik jika kategori 90 <= IKL <= 100	INDEKS KUALITAS LAHAN ADALAH SERATUS DIKURANG LUAS TUTUPAN LAHAN DIBAGI LUAS WILAYAH DIKURANG DAMPAK KANAL DAN KEBAKARAN DIKALI SERATUS DIKALI LIMA PULUH PER LIMA PULUH EMPAT KOMA TIGA	Indeks	-	Sangat baik (90 <= IKL <= 100) Baik (70 <= IKL <= 90) Sedang (50 <= IKL <= 70) Kurang (25 <= IKL <= 50) Sangat Kurang (0<= IKL <=25)	Tidak	-	Luas Tutupan Lahan, Luas Wilayah, Dampak kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut	Provinsi	Ya

**Dokumen ini diunduh dari aplikasi Metadata Statistik https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/*